

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada responden Tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Pucangsewu Surabaya tentang hubungan motivasi intrinsik dalam menjalani diet TB dengan status gizi responden Tuberkulosis paru diperoleh kesimpulan bahwa mayoritas responden memiliki motivasi intrinsik yang sedang dalam menjalani diet TB dengan status gizi responden Tuberkulosis paru yang normal. Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi intrinsik dalam menjalani diet TB dengan status gizi pasien Tuberkulosis paru. Korelasi positif berarti, semakin tinggi motivasi intrinsik semakin normal status gizi pasien Tuberkulosis paru dengan kekuatan sedang.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Responden

Diharapkan bagi responden untuk tetap meningkatkan motivasi intrinsik dalam menjalani diet TB dengan status gizi yang normal. Motivasi intrinsik responden harus tetap dipertahankan dengan melakukan segala anjuran dokter yang mendukung proses penyembuhan penyakit Tuberkulosis paru. Salah satunya adalah dengan tetap menjalani diet TB paru dengan semangat, guna memperbaiki status gizi agar sistem imun tubuh pasien kuat terhadap virus Tuberkulosis paru dan mencegah terjadinya komplikasi dari penyakit Tuberkulosis paru.

7.2.2 Bagi Keluarga Responden

Diharapkan bagi keluarga responden untuk selalu memberikan dukungan kepada responden, baik secara fisik maupun psikis agar dapat meningkatkan motivasi intrinsik responden dalam memperbaiki status gizinya, dan tetap semangat dalam menyelesaikan pengobatan Tuberkulosis paru sampai pada jangka waktu yang ditentukan.

7.2.3 Bagi Perawat Komunitas

Diharapkan perawat komunitas tetap semangat dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada responden Tuberkulosis paru, dengan memberikan pelayanan yang maksimal dalam memberikan asuhan keperawatan medikal bedah secara menyeluruh dan terus memberikan informasi yang dibutuhkan oleh responden sesuai dengan kondisi dan situasi responden, sehingga motivasi dalam diri responden untuk sembuh dan memperbaiki status gizinya semakin tinggi.

7.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber acuan bagi peneliti selanjutnya. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai keterkaitan motivasi intrinsik dengan status gizi pasien Tuberkulosis paru dengan menggunakan metode yang lain, dan menambahkan sampel dalam jumlah yang lebih banyak dengan cara mengambil tempat penelitian lebih dari dua puskesmas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, M. M. (2015). Hubungan Antara Dukungan Keluarga, Motivasi Dan Stigma Lingkungan Dengan Proses Kepatuhan Berobat Terhadap Penderita TB Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Gang Sehat. *Jumantik*, 2(3), 17-26. Retrieved from <http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/JJUM/article/view/137>. Diunduh pada tanggal 20 Mei 2019.
- Almatzier, S. (2011). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Al-Mighwar, M. (2010). Psikologi Remaja. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Anita, Y., Candrawati, E., & Adi W, R. C. (2018). Hubungan Pengetahuan Pasien Tuberkulosis Tentang Penyakit Tuberkulosis Dengan Kepatuhan Berobat di Unit Rawat Jalan RS Panti Waluya Malang. 3(3), 729-737. Retrieved from <http://download.garuda.ristekdikti.go.id>. Diunduh tanggal 6 Juli 2019
- Ansyari, Mahdalena, & Mulyani, Y. (2016). Motivasi ODHA Dalam Menjalani Progam Pengobatan Antriretroviral Di Poliklinik VCT RSUP DR H MOCH Ansari Saleh Banjarmasin. *Jurnak Keperawatan*, 1-9. Diunduh pada tanggal 20 Mei 2019
- Anton, Mak. & Adam Thomas. 2008. Influence of Multidrug Resistance on Tuberculosis Treatment Outcomes with Standardized Regimens. *American Journal of Respiratory and Critical Care Medicine*, 178(3): 306-312.
- Anonim, 2011. Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hal 1-23
- Arifah, M. R., Darmono, & Sofro, M. A. (2016). Pemberian Kombinasi Probiotik dan Zinc Terhadap Perubahan Kadar Hemoglobin, Albumin, dan Indeks Massa Tubuh Pada Pasien Tuberkulosis Paru. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 13(1), 9-13. Diunduh dari <https://jurnal.ugm.ac.id/>. Diakses pada tanggal 22 september 2018.
- Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI (2018). *Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Bagiada, I., & Primasari, N. P. (2010). Faktor-Faktor Ynag Mempengaruhi Tingkat Ketidakpatuhan Penderita Tuberkulosis Dalam Berobat Di Poliklinik DOTS RSUP Sanglah Denpasar. 11(3), 158-163. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jim/article/view/3906>. Diunduh pada tanggal 22 Mei 2019.

- Beelt, M. C., Ismanto, A. Y., & Kallo, V. (2014). Hubungan Kepatuhan Pengobatan Dengan Hilangnya Gejala Klinis Tuberkulosis Paru Di Poli Paru RSUP Prof. DR.R.Kandou Manado. *Jurnal Keperawatan*, 2(2), 1-8. Diunduh dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/>. Diakses tanggal 17 september 2018.
- Candra, I. W., Harini, I. A., & Sumirta, I. N. (2017). *Psikologi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (Depkes RI). (2009). *Kategori Usia*. Jakarta: Departemen Republik Indonesia. Diunduh dari <http://kategori-umurmenurut-Depkes.html>. Diakses tanggal 20 Mei 2019.
- Dewanty, L. I., Haryanti, T., & Kurniawan, T. P. (2016). Kepatuhan Berobat TB Paru Di Puskesmas Nguntoronadi 1 Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Kesehatan*, 1(1), 17-26. Retrieved from <http://journals.ums.ac.id/index.php/JK/article/view/3406/2161>. Diunduh pada tanggal 23 Mei 2019.
- Donsu, J. T. (2017). *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Erawatyningsih, E., Purwanta, & Subekti, H. (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keidakpatuhan Berobat Pada Penderita Tuberkulosis Paru. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 25(3), 117-124. Retrieved from <http://journals.ums.ac.id/index.php/JK/article/view/3406/2161>. Diunduh pada tanggal 02 Juli 2019.
- Erni (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Berobat Pada Penderita Tuberkulosis Paru. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 25(3), 117-124. Retrieved from <http://journals.ums.ac.id/index>. diunduh pada tanggal 06 Juli 2019.
- Fadhalna, Ihwan, & Suwastika, I. N. (2017). Gambaran Indeks Massa Tubuh Penderita Tuberkulosis (TB) Positif yang Melakukan Pengobatan di Gerdunas TB Paru Rumah Sakit Undata Palu Sulawesi Tengah. *Jurnal Biocelebes*, 11(1), 9-12. Retrieved from <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Biocelebes/article/view/8466>. Diunduh 23 Mei 2019.
- Fajarini, F., & Khaerani, N. M. (2014). Kelekatan aman, Religiusitas, Dan Kematangan Emosi Pada Remaja. *Psikologi Intergratif*, 2(1), 22-29. Retrieved from <http://journal.unair.ac.id/>. Diunduh pada tanggal 23 Mei 2019
- Friedman, M. M., Bowden, V. R., & Jones. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori & Praktik*. (5, Ed.) Jakarta: EGC.

- Gandy, J. W., Madden, A., & Holdsworth, M. (2014). *Gizi dan Dietika*. Jakarta: EGC.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2017). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Arr-Ruzz Media.
- Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Harna, M.Kusharto, C., & Roosita, K. (2017). Intervensi Susu Tinggi Protein Terhadap Tingkat Konsumsi Zat Gizi Makro dan Status Gizi. *MKMI*, 13(4), 354-361. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/229656-intervensi-susu-tinggi-protein-terhadap-85dde9d2.pdf>. Diunduh pada tanggal 17 juni 2019.
- Hasdianah, Siyoto, H., & Peristyowati, Y. (2014). *Gizi Pemanfaatan Gizi, Diet, Dan Obesitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Hidayat, A. A. (2011). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hurlock, E. B. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Airlangga.
- Irwanto. (2008). *Motivasi Dan Pengukuran Prilaku* . Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Kementerian Kesehatan RI, (2014). Pedoman Layanan Gizi Usia Lanjut. Diakses pada tanggal 12 November 2018 dari file:///C:/User/Downloads/pedoman_pelayanan_gizi.pdf.
- Khasanah, D. U., Darwati, L. E., & Setianingsih. (n.d.). Hubungan Persepsi Dengan Motivasi Berobat Pasien TB Paru. *Jurnal Keperawatan*, 10(3), 182-186. Retrieved from <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan/article/view/399>. Diunduh pada tanggal 23 Mei 2019.
- Kusumaningroh, D., Susilowati, T., & Wulandari, R. (n.d.). Hubungan Aktivitas Fisik dan Fase Pengobatan TB Dengan Status Gizi Pada Pasien TB Paru. *Jurnal Ners & Kebidanan*, 5(1), 1-7. Retrieved from <http://jnk.phb.ac.id/index.php/jnk/article/view/239> Diunduh pada tanggal 2 Juni 2019.
- Latipah, E. (2017). *Psikologi Dasar*. Bandung: Rosda.
- Lazulfa, R. W., wirjatmadi, B., & Andriani, M. (2016). Tingkat Kecukupan Zat Gizi Makro Dan Status Gizi Pasien Tuberkulosis Dengan Sputum BTA positif Dan Sputum Negatif. *Media Gizi Indonesia*, 11(2), 144-152. Retrieved from <https://e-journal.unair.ac.id/MG/article>. Diunduh pada tanggal 05 juni 2019.

- Manalu, H. S. (2010). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian TB Paru dan Upaya Penanggulangannya. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 9(4), 1340-1346. Retrieved from <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/jek/article/view/1598>. Diunduh pada tanggal 05 juni 2019
- Mardalena, I. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Gizi Dalam Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Marmi. (2013). *Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mubin, A. H., & Mubin, R. H. (2014). *Panduan Praktis Ilmu Penyakit Dalam* (3 ed.). Jakarta: EGC.
- Nadila, F., & Anggraini, D. I. (2016). Manajemen Anak Gizi Buruk Tipe Marasmus Dengan TB Paru. *J Medula Unila*, 6(1), 36-43. Diunduh dari <http://repository.lppm.unila.ac.id/>. Diakses tanggal 18 Januari 2019.
- Najmah. (2016). *Epidemiologi Penyakit Menular*. Jakarta: Trans Info Media.
- Nasution. (2013). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ni'mah, C., & Muniroh, L. (2015). Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan dan Pola Asuh . *10*(1), 84-90. Retrieved from <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/81>. Diunduh pada tanggal 12 juni 2019.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novianti, N., Rahayu, S. M., & Sarinengsih, Y. (2012). Hubungan Motivasi Instrinsik Pasien Dalam Melaksanakan Kontrol Tekanan Darah Dengan Kejadian Hipertensi Berulang Di Puskesmas Cibiru Tahun 2012. *Bhakti Kencana Medika*, 2(4), 1-5. Diunduh dari ejurnal.stikesbhaktikencana.ac.id/. Diakses pada tanggal 27 Januari 2019.
- Nugroho. (2011). *Asuhan Keperawatan Maternitas, Anak, Bedah dan Penyakit Dalam*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nurarif, A. H., & Kusuma, H. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan Nanda NIC-NOC* . Jogjakarta: Medi Action.
- Nurjana, M. A. (2015). Faktor terjadi Tuberkulosis Paru Usia Produktif (15-49) di Indonesia. *Media Litbangkes*, 25(3), 165-170. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/20736-ID-faktor-risiko-terjadinya-tuberculosis-paru-usia-produktif-15-49-tahun-di-indones.pdf> Diunduh pada tanggal 12 juni 2019.

- Nurjannah, & Sudana, I. M. (2017). Analisis Pengaruh Fase Pengobatan, Tingkat Depresi dan Konsumsi Makanan Terhadap Status Gizi Penderita Tuberkulosis (TB) Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas se Kecamatan Genuk Kota Semarang. *Public Health Perspective*, 2(3), 215-233. Diunduh dari <https://journal.unnes.ac.id/>. Diakses pada tanggal 02 Desember 2018.
- Nurnisa. (2012). Hubungan Karakteristik Demografi Dengan Kepatuhan Berobat Pasien TB Paru di RS Jember. Skripsi : Fakultas Kedokteran Universitas Jember. Diunduh pada tanggal 14 juni 2019
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Oktaviani, D. dan A. Kartini. 2011. Hubungan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis dengan Status Gizi Anak Penderita Tuberkulosis Paru. *Jurnal Gizi*. 2(1), 1-11.
- Paat, Y. Z., Timah, S., & Kansil, M. R. (2016). Hubungan Motivasi Intrinsik dan Sikap Pasien Dengan Tindakan Pencegahan Penyakit TB Paru Di Poli Penyakit Dalam RSUP Ratatotok-Buyat. *Journal Of Community & Emergency*, 4(2), 155-160. Retrieved from <https://ejournal.unpi.ac.id/index.php/community/article/view/90>. Diunduh pada tanggal 13 juni 201
- Patiung, F., Wongkar, & Mandang, V. (2014). Hubungan Status Gizi Dengan CD4 Pada Pasien TB Paru. *Jurnal e-clinic (eCI)*, 2(2). Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/eclinic/article/view/5133>. Diunduh pada tanggal 04 juni 2019.
- Prayitami, S. P., Dewiyanti, L., & Rohmani, A. (n.d.). Hubungan Fase Pengobatan dan Status Gizi Tuberkulosis Anak Di Rumah Sakit Umum Daerah DR.H. Soewando Kendal Periode Januari 2011- September 2011. *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah*, 1(1), 20-24. Retrieved from <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/kedokteran/article/view/742>. Diunduh pada tanggal 18 juni 2019.
- Pusat Data dan Informasi Kementerian RI (2016) Tuberkulosis Paru. Diunduh dari <http://www.depkes.go.id>. Diakses tanggal 30 oktober 2018.
- Puspita, E., Christianto, E., & Yovi, I. (2016). Gambaran Status Gizi Pasien Tuberkulosis (TB PARU) yang Menjalani Rawat Jalan di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. *JOM FK*, 3, 1-15. Retrieved from <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFDOK/article/view/10429/0>. Diunduh pada tanggal 18 juni 2019.
- Putri, W. A., Munir, S. M., & Christianto, E. (2016). Gambaran Status Gizi Pada Pasien Tuberkulosis Paru (TB PARU) Yang Menjalani Rawat Inap Di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. *JOM FK*, 3(2), 1-16. Diunduh dari <https://jom.unri.ac.id/>. Diakses pada tanggal 25 september 2019.

- Rahardjo, S., & Kusumawati, E. (2011). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Dengan Perilaku Keluarga Sadar Gizi Pada Masyarakat Perkotaan dan Perdesaan di Kabupaten Banyumas. *4*(2), 150-158. Retrieved from <https://scholar.google.co.id>. 18 juni 2019.
- Rahmadani, E., Nasuha, A. R., & Midiawati. (2018). Hubungan Pola Makan Dengan Status Gizi Penderita TB Paru Di Wilayah Puskesmas Suka Makmur dan Puskesmas Seblat Bengkulu Utara Tahun 2018. *Journal of Nursing and Public Health*, *6*(2). Retrieved from <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/jnph/article/view/643>. Diunduh pada tanggal 20 juni 2019
- Risti, K. N., & Isnaeni, F. N. (2017). Hubungan Motivasi Diri dan Pengetahuan Gizi Terhadap Kepatuhan Diet DM Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II Rawat Jalan di RSUD Karanganyar. *Jurnal Kesehatan*, 94-102. Diunduh dari <http://journals.ums.ac.id/>. Diakses pada tanggal 25 Januari 2019.
- Robert, K., & Angelo, K. (2014). *Perilaku*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rohman WK. (2012). Faktor-Faktot yang Berhubungan Dengan Kejadian TP Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Gabus II Kabupaten Grobongan. Diunduh pada tanggal 20 juni 2019.
- Rusmi. (2008). *Teori Motivasi*. Jakarta: Bintang Pustaka.
- Rusmiati. (2017). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa Ma AL FATTAH Sumbermulyo. *UTYLITY*, *1*(1), 21-36. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications>. Diunduh pada tanggal 18 juni 2019.
- Rustanti, N. (2016). *Buku Ajar Ekonomi Pangan dan Gizi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self Determination Theory and The Facilitation of Intrinsic Motivation , Social Development, and Well Being. *American Psychologist*.*55*(1), 68-78. Diunduh pada tanggal 16 juni 2019.
- Salsabela, F. E., Suryadinata, H., & Arya, I. F. (2016). Gambaran Status Nutrisi pada Pasien Tuberkulosis di Rumah Sakit Umum Pusat Hasan Sadikin Bandung. *JSK*, *2*(2), 84-89. Retrieved from Jourbal.unpad.ac.id/jsk_lkm/artikel. Diunduh tanggal 02 Juli 2019.
- Sarwani SR, D., Nurlela, S., & Zahrotul A, I. (2012). Faktor Resiko Multidrug Resistant Tuberculosis 9MDR-TB). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *8*(1), 60-66. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas/article/view/2260>. Diunduh pada tanggal 13 juni 2019.

- Saryono, & Anggraeni, M. D. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sebataraja, L. R., Oenzil, F., & Asterina. (2014). Hubungan Status Gizi Dengan Status Sosial Ekonomi Keluarga Murid Sekolah Dasar di Daerah Pusat dan Pinggiran Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3(2). Retrieved from <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/81>. Diunduh pada tanggal 12 juni 2019.
- Setiadi. (2010). *Konsep dan Proses Penulisan Riset Keperawatan*. Jogyaakarta: Graha Ilmu.
- Sianturi, R. (2014). Analisi Faktor Yang Berhubungan Dengan Kekambuhan TB Paru. *Unnes Journal of Public Health*, 3(1), 2252-6528. Retrieved from <https://Journals.Unnes.ac.id/sju/Index.php/issue/view/428> Diunduh pada tanggal 14 juni 2019.
- Siregar, P. A., Gurning, P. F., Eliska, & Pratama, M. Y. (2018). Analisi Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Anak Di RSUP Sibuhuan. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 6(3), 268-275. Retrieved from <https://e-journal.unair.ac.id/JBE/article/download/7507/6202>. Diunduh pada tanggal 15 juni 2019.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suryo, J. (2010). *Herbal Penyembuhan Gangguan Sistem Pernapasan*. Yogyakarta: Mizan Media Utama.
- Sutarno, & Utama, G. A. (2013). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Motivasi Berobat Penderita Tuberkulosis Paru Di Kota Pekalongan 2012. *Jurnal Ilmiah Widya*, 1(2), 135-140. Diunduh dari <https://e-journal.jurwidyakop3.com/>. Diakses pada tanggal 21 Januari 2019.
- Sutomo, B., & Anggraini, D. Y. (2010). *Makanan sehat pendamping ASI*. Jakarta: PT. Agromedia Pustaka.
- Suwarno, Sartohadi, J., & Sudharta, D. (2014). Kajian Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Masyarakat Di Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas. 3(1), 15-22. Retrieved from <https://media.neliti.com/>. Diunduh pada tanggal 16 juni 2019.
- Suwaryo, P. W., & Yuwono, P. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Masyarakat. 305-314. Retrieved from <http://journal.ummgl.ac.id/index.php/urecol/article/view/1549>. Diunduh pada tanggal 16 juni 2019.

- Swarjana, I. K. (2016). *Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: ANDI.
- Syafefi, C., Suyanto, & Endriani, R. (2015). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Pasien Tuberkulosis Paru Terhadap Pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Harapan Raya Kota Pekanbaru Periode Juni-September 2014. *JOM FK*, 2(2), 1-10. Retrieved from <https://media.neliti.com/> Diunduh pada tanggal 16 juni 2019.
- Syah, M. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tanto, C. (2014). *Kapita Selekta Kedokteran*. Jakarta: Media Aesculapius.
- Toruan, Karim, & Woferst. (2018). Hubungan Motivasi Diri Dengan Kepatuhan Diet Pada Penderita Diabetes Melitus 2. 1-7. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/download/24068/23765>
- Ulpa, Z. R., Kulsum, & Salawati, L. (2018). Hubungan Antara Pengetahuan Ibu dan Pendapatan Orangtua Dengan Status Gizi Anak SD 02 Labuhan Haji. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Biomedis*, 1(4), 1-7. Retrieved <http://jim.unsyiah.ac.id/FKB/article/view/6751>. Diunduh pada tanggal 17 juni 2019.
- Wardhani, S. R. (2018). *Gizi Dasar Plus 30 Resep Masakan Lezat Nan Praktis Untuk Pemula*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- WHO. (2015). *World Health Statistics*. World Health Organization.
- Widoyono. (2011). *Penyakit Tropis: Epidemiologi, Penularan, Pencegahan, Dan Pemberantasanya*. Jakarta: Erlangga.
- Wijaya, A. S., & Putri, Y. M. (2013). *KMB 1 Keperawatan Medikal Bedah (Keperawatan Dewasa)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Yuniar, I., Sarwonol, & Lestari, D. S. (2017). Hubungan Status Gizi Dan Pendapatan Terhadap Kejadian Tuberkulosis. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 1(1), 18-25. Retrieved from <https://journal.ppnijateng.org/index.php/jpi/article/view/5>. Diunduh pada tanggal 17 juni 2019.
- Zainal S, M., Muljono, P., Sugihen, B. G., & Susanto, D. (2018). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Pengobatan Penderita Tuberkulosis (TB) Pada Program Community TB Care Aisyiyah Kota Makassar. *JURNAL PIKOM*, 19(4), 129-142. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/329596107>. Diunduh pada tanggal 10 juni 2019.